

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris. Ketidakmampuan UKM dalam penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi adalah salah satu kelemahan dari sisi manajemen yang mengarah pada kegagalan UKM dalam mengembangkan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mendorong penggunaan informasi akuntansi. Seluruh populasi studi UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Semarang sebanyak 245 UKM. Metode pengambilan sampel adalah acak dengan ukuran sampel 100 pelaku UKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis faktor. Dari 100 kuesioner yang didistribusikan, 92 kuesioner kembali. Hasil analisis faktor menunjukkan faktor pertama adalah pengetahuan akuntansi, faktor 2 adalah faktor eksternal UKM tentang perangkat lunak pemerintah & akuntansi, faktor 3 adalah pengalaman penggunaan informasi akuntansi. Departemen UKM harus meningkatkan pengetahuan akuntansi para pelaku UKM dengan mengadakan pelatihan akuntansi dan mengembangkan perangkat lunak akuntansi. Aktor UKM harus meningkatkan tingkat pendidikan mereka misalnya sarjana, terutama dalam program akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi.

Kata kunci:Faktor Eksternal dan Internal, UKM

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of obtaining empirical Inability of SMEs to provision and use of accounting information is one of the weaknesses of the management side that lead to failure of SMEs in developing the business. Therefore, this study aims to find the factors that encourage use of accounting information. The entire study population of SMEs registered in the Department of Cooperatives and SMEs Semarang as many as 245 SMEs. Sampling method is random with a sample size of 100 actors of SMEs. The technique of collecting data using questionnaires. The analysis data use a factor analysis. Of the 100 questionnaires distributed, 92 questionnaires returned . Results of factor analysis showed first factor is the accounting knowledge, a factor of 2 is an external factor of SME about goverment & accounting software, a factor of 3 is the experience of the use of accounting information. The SME Department should improve accounting knowledge of the actors of SME by organize training of accounting and develop accounting software. The actor of SME should increase their level of education for example bachelor degree, especially in accounting program to enhance the accounting knowledge.

Keywords : Factor Eksternal, Factor Internal, SME

INTISARI

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan jenis usaha rakyat berskala kecil dan dapat dikelola secara mandiri oleh masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peranan penting bagi perekonomian sebuah negara, terutama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Eksistensi dan peran UKM dapat dikatakan cukup dominan dalam perkembangan perekonomian Negara, yang dapat dilihat dari perannya dalam menyerap tenaga kerja, menopang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, investasi nasional dan devisa nasional Indonesia. Data statistik yang dipublikasi oleh Kementrian Koperasi dan UKM memberikan gambaran atas perkembangan UKM setiap tahunnya. Faktor utama penyebab permasalahan yang dapat mengakibatkan kegagalan pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya adalah ketidakmampuan akuntansi dan kurangnya informasi dari dalam maupun luar usaha. Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, tingginya pendidikan manajer/pemilik UKM berpengaruh terhadap pengetahuannya terhadap akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Chelsy & Dina (2012) menemukan bahwa adanya pengaruh masa memimpin perusahaan yang signifikan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Handayani (2011). Pengalaman manajer dalam mengelola perusahaan akan terus bertambah seiring dengan masa jabatannya memimpin perusahaan. Semakin lama masa memimpin perusahaan seorang manajer, maka tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pun semakin tinggi. Hal ini disebabkan manajemen mempunyai keinginan untuk mengambil keputusan yang tepat dan cepat untuk pemecahan masalah yang dihadapinya. Apriliawati (2011) menemukan adanya pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi. Semakin lama usaha berdiri diharapkan usaha tersebut akan mengalami perkembangan. Perkembangan usaha yang signifikan akan diikuti dengan perkembangan informasi akuntansi yang semakin komplek. Batik merupakan industri yang perkembangannya sangat pesat, khususnya di kota Semarang. Untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing yang tinggi tersebut, diperlukan sistem yang memadai sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Pada UKM batik untuk saya teliti dengan adanya sistem informasi akuntansi untuk dapat mengembangkan industri tersebut dengan cepat.